

ABSTRAK

Siti Resa Sari Bulan (1158030213) 2019 : *“Tindakan Bank Sampah Bersinar Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah (Studi Deskripsi Masyarakat Bojongsoang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung)”*.

Perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengolahan sampah dengan penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) penting dalam menyelesaikan masalah sampah sejak dari sumbernya. Bank sampah berdasarkan prinsip partisipasi warga perempuan merupakan modal sosial dan pengelolaan berbasis masyarakat. Pemberdayaan warga melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Partisipasi dan kepedulian masyarakat Bojongsoang terhadap pengolahan sampah melalui bank sampah di desa Bojongsoang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. 2). Tindakan Bank Sampah Bersinar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Bojongsoang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan adalah teori Tindakan Sosial yang diperkenalkan oleh Max Weber mengenai tindakan sosial yang diklasifikasikan kedalam empat kelompok tindakan sosial yaitu: 1). Rasional Instrumental ; 2). Rasional Nilai ; 3). Tindakan Afektif, 4). Tindakan Tradisional. Menurut Max suatu Tindakan sosial akan dipengaruhi oleh alat, kondisi situasi, norma dan juga sistem budaya yang ada di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya peneliti mencoba menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Sumber primer penelitiannya adalah manajer bank sampah bersinar, Kader ibu PKK, staff produksi bank sampah bersinar, masyarakat yang ikut terlibat dalam keanggotaan bank sampah maupun yang tidak terlibat didalamnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan tindakan bank sampah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lebih banyak terjadi pada tingkat instansi pendidikan sebesar 50% mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan Pesantren; sedangkan 30% di tingkat perusahaan industri ; 20% di tingkat reguler (nasabah individu). Bank sampah bersinar belum sepenuhnya menetapkan prosedur pelaksanaan 3R dalam proses daur ulang sampah karena bank sampah bersinar hanya sebagai penampung jenis sampah kering yang kemudian dijual kembali ke perusahaan industri..